

PELATIHAN JURNALISTIK DAN PENGELOLAAN WEBSITE KELURAHAN BANGUNJAYA KECAMATAN BTS ULU, KABUPATEN MUSIRAWAS

Ardayati¹, Maria Ramasari²
UNIVERSITAS PGRI SILAMPARI
Ardayati470@yahoo.com, mariaramasari@gmail.com

Submitted: 2024-12-17

Published: 2024-12-31 DOI: [10.55526/bnl.v4i2.774](https://doi.org/10.55526/bnl.v4i2.774)

Accepted: 2024-12-27

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mempunyai tujuan untuk memberikan pelatihan jurnalistik dan penulisan artikel ilmiah pada website kelurahan Bangun Jaya. Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh staf kelurahan, ketua Rt, Pemuda dan Keagamaan sebanyak 30 Orang. Pelatihan ini dilaksanakan selama 5 hari dari hari jumat 2 – 7 Agustus 2024. Adapun Langkah dalam pelaksanaan ini terbagi menjadi dua yaitu: Pelatihan dan praktik secara langsung di aula kelurahan dan sosialisasi tentang informasi desa berbentuk website. Pada sesi pertama praktik langsung dibagi menjadi empat bagian yaitu: pembukaan dan pengenalan website, Menu informasi di sebuah website, pengenalan menu pada kolom penulisan artikel, Praktik langsung menulis. Tahap kedua dilaksanakan oleh anggota mahasiswa KKN dengan mensosialisasikan langsung tentang fungsi website. Selama proses kegiatan anggota merasa puas dengan penjelasan yang disampaikan dan sangat puas dapat bermain. Luaran dari penelitian ini diterbitkan pada Jurnal Linggau vol 4 no 2 2024, video pelaksanaan diupload di channelyoutube dan dimuat di surat kabar.

Kata Kunci : Pelatihan, Jurnalistik, pengelolaan, Penulisan, Artikel.

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) aims to provide journalistic training and writing scientific articles on the Bangun Jaya sub-district website. Participants in this activity were all sub-district staff, neighborhood heads, youth and religious affairs as many as 30 people. This training was carried out for 5 days from Friday 2 – 7 August 2024. The steps in this implementation were divided into two, namely: Direct training and practice in the sub-district hall and socialization of village information in the form of a website. In the first session, direct practice was divided into four parts, namely: opening and introducing a website, information menu on a website, introducing the menu in the article writing column, direct writing practice. The second stage was carried out by KKN student members by providing direct information about the website's functions. During the activity process, members felt satisfied with the explanations given and were very satisfied with being able to play. The output of this research was published in Linggau Journal vol 4 no 2 2024, the implementation video was uploaded on the YouTube channel and published in newspapers.

Keywords: Training, Journalism, management, Writing, Articles.

Pendahuluan

Desa Bangun Jaya terletak di Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Desa ini dikenal dengan suasana pedesaan yang asri dan masyarakatnya yang ramah serta bergotong-royong. Dengan populasi yang mayoritas terdiri dari petani dan pekebun, perekonomian Desa Bangun Jaya sangat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, khususnya karet dan sawit. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang belum sepenuhnya tereksplorasi.

Fasilitas infrastruktur di Desa Bangun Jaya masih perlu pengembangan, terutama dalam hal akses jalan yang menghubungkan desa dengan pusat kecamatan dan kabupaten. Akses transportasi yang lebih baik diharapkan dapat mendukung pemasaran hasil pertanian dan perkebunan masyarakat desa ke pasar yang lebih luas. Dalam bidang pendidikan, Desa Bangun Jaya memiliki beberapa sekolah dasar dan menengah. Namun, untuk pendidikan tinggi, para pemuda desa harus menempuh perjalanan ke kota terdekat. Layanan kesehatan juga tersedia, meskipun dengan fasilitas yang terbatas, sehingga sering kali masyarakat harus pergi ke puskesmas di kecamatan atau rumah sakit di kabupaten untuk mendapatkan perawatan yang lebih lengkap.

Masyarakat Desa Bangun Jaya sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya lokal. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah desa juga terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan.

Permasalahan Mitra Desa Bangun Jaya di Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas, menghadapi beberapa permasalahan terkait penyampaian informasi desa berbasis online kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa permasalahan utama:

Akses Internet Terbatas: Banyak warga desa yang tidak memiliki akses internet yang memadai. Infrastruktur jaringan yang belum merata menyebabkan kesulitan dalam mengakses informasi secara online, terutama di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Minimnya Sumber Daya: Pengelolaan website desa memerlukan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang teknologi informasi. Sehingga sampai saat ini belum terealisasi untuk membuat sebuah website untuk informasi terkait dengan desa. Kemudian termasuk bagaimana cara untuk menerbitkan artikel yang terbaru terkait dengan informasi kepada warga. **Kurangnya Sosialisasi:** Upaya sosialisasi tentang keberadaan dan penggunaan website desa kepada masyarakat masih kurang. Banyak warga yang tidak mengetahui bahwa

informasi desa dapat diakses secara online, atau bagaimana cara mengaksesnya.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk peningkatan infrastruktur internet, pelatihan teknologi informasi untuk masyarakat dan perangkat desa, serta sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya dan cara mengakses informasi desa secara online.

Metode

Adapun metodologi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PKM oleh time diuraikan sebagai berikut:

1. Minimnya Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset penting dalam setiap organisasi, yang mencakup semua individu yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasi melalui keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mereka. Menurut Armstrong (2006), Manajemen SDM melibatkan pengelolaan aspek-aspek seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi tenaga kerja. Metodologi Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas di Desa Bangun Jaya melibatkan beberapa langkah kunci.

1.1. Identifikasi kebutuhan pelatihan

Melalui survei dan wawancara dengan warga desa untuk mengetahui terkait dengan kemampuan masyarakat terhadap cara akses informasi..

2.2. Rekrutmen instruktur berpengalaman

Dalam teknologi informasi sebagai pendamping dan penjelasan detail terhadap problem dipilih berdasarkan pengalaman dalam jurnalistik.

2.3 Pelaksanaan pelatihan

Dengan metode partisipatif, termasuk presentasi, diskusi, dan praktik langsung.

2.4. Evaluasi dan tindak lanjut

Untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan dukungan lanjutan kepada peserta. Metodologi ini memastikan pelatihan relevan, praktis, dan berkelanjutan.

2. Kurangnya Sosialisasi Terkait Teknologi Pada Masyarakat.

Kurangnya sosialisasi terkait teknologi pada masyarakat sering kali menjadi penghambat

dalam pemanfaatan inovasi digital. Menurut Widyasari et al. (2020), rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat, terutama di daerah terpencil, menyebabkan ketimpangan akses informasi dan teknologi. Hal ini berdampak pada kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi secara efektif, mengurangi partisipasi mereka dalam ekonomi digital dan berbagai aktivitas online lainnya. Keterbatasan sosialisasi dan pendidikan tentang teknologi juga memperburuk kesenjangan digital, memperlambat perkembangan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi dan edukasi teknologi kepada masyarakat luas sangat penting untuk mempercepat inklusi digital dan memaksimalkan manfaat teknologi bagi semua lapisan masyarakat. Metodologi sosialisasi terkait teknologi pada masyarakat Desa Bangun Jaya melibatkan beberapa tahapan penting yaitu:

- 2.1 Perencanaan sosialisasi dengan menentukan materi, media, dan jadwal kegiatan.
- 2.2. Pelaksanaan sosialisasi melalui berbagai metode seperti workshop, seminar, dan penggunaan media lokal (radio, papan pengumuman).
- 2.2. Penggunaan demonstrasi praktis dan tutorial sederhana untuk memudahkan pemahaman penggunaan website dalam memperoleh informasi.
- 2.3. Evaluasi dan umpan balik untuk menilai efektivitas sosialisasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Metodologi ini memastikan masyarakat mendapatkan pengetahuan teknologi yang diperlukan secara efektif dan interaktif.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun metodologi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan PKM oleh time diuraikan sebagai berikut:

Minimnya Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset penting dalam setiap organisasi, yang mencakup semua individu yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasi melalui keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mereka. Menurut Armstrong (2006), Manajemen SDM melibatkan pengelolaan aspek-aspek seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi tenaga kerja. Metodologi Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas di Desa Bangun Jaya melibatkan beberapa langkah kunci.

1.1. Identifikasi kebutuhan pelatihan

Melalui survei dan wawancara dengan warga desa untuk mengetahui terkait dengan kemampuan masyarakat terhadap cara akses informasi..

2.2. Rekrutmen instruktur berpengalaman

Dalam teknologi informasi sebagai pendamping dan penjelasan detail terhadap problem dipilih berdasarkan pengalaman dalam jurnalistik.

2.3 Pelaksanaan pelatihan

Dengan metode partisipatif, termasuk presentasi, diskusi, dan praktik langsung.

2.4. Evaluasi dan tindak lanjut

Untuk menilai efektivitas pelatihan dan memberikan dukungan lanjutan kepada peserta. Metodologi ini memastikan pelatihan relevan, praktis, dan berkelanjutan. Kurangnya Sosialisasi Terkait Teknologi Pada Masyarakat. Kurangnya sosialisasi terkait teknologi pada masyarakat sering kali menjadi penghambat dalam pemanfaatan inovasi digital. Menurut Widyasari et al. (2020), rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat, terutama di daerah terpencil, menyebabkan ketimpangan akses informasi dan teknologi. Hal ini berdampak pada kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi secara efektif, mengurangi partisipasi mereka dalam ekonomi digital dan berbagai aktivitas online lainnya. Keterbatasan sosialisasi dan pendidikan tentang teknologi juga memperburuk kesenjangan digital, memperlambat perkembangan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi dan edukasi teknologi kepada masyarakat luas sangat penting untuk mempercepat inklusi digital dan memaksimalkan manfaat teknologi bagi semua lapisan masyarakat. Metodologi sosialisasi terkait teknologi pada masyarakat Desa Bangun Jaya melibatkan beberapa tahapan penting yaitu:

2.1 Perencanaan sosialisasi dengan menentukan materi, media, dan jadwal kegiatan.

2.2. Pelaksanaan sosialisasi melalui berbagai metode seperti workshop, seminar, dan penggunaan media lokal (radio, papan pengumuman).

2.2. Penggunaan demonstrasi praktis dan tutorial sederhana untuk memudahkan pemahaman penggunaan website dalam memperoleh informasi.

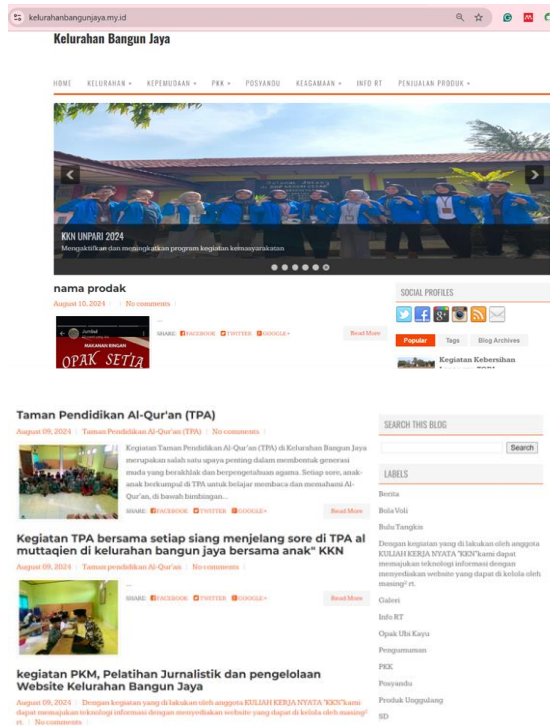
2.3. Evaluasi dan umpan balik untuk menilai efektivitas sosialisasi dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Metodologi ini memastikan masyarakat mendapatkan pengetahuan teknologi yang diperlukan secara efektif dan interaktif.



Gambar 3. Pembukaan dan pemahaman tentang website

1. Memberikan pengertian menu terkait dengan isi sebuah website

Memberikan gambaran terkait dengan halaman website yang dirancang oleh tim untuk kelurahan yang dapat di akses dan dapat dipublikasikan oleh pihak kelurahan.



Gambar 4. Halaman Website

Pada bagian ini peneliti memberikan pengetahuan pada jenis – jenis menu atau navigasi yang ada di laman website www.kelurahanbangunjaya.my.id . Sehingga para peserta paham akan fungsi dari menu yang tersedia. Kemudian peneliti memberikan contoh beberapa website serupa untuk lebih memahami tentang menu pada sebuah website sehingga mereka dapat mudah menemukan informasi yang diharapkannya.

2. Memberikan petunjuk cara untuk memposting artikel

Kemudian tim mencoba untuk memberikan pelatihan bagaimana menuliskan sebuah artikel yang nantinya akan tampil di website beserta dengan lokasi menu kategori yang muncul.



Gambar 5. Menu dalam posting di website

Dalam sesi ini tim memberikan penjelasan kisaran 30 menit untuk memberi pemahaman terkait dengan proses penulisan sehingga menjadi dasar pada sesi praktik berikutnya. Dengan melihat maka diikuti dengan mempraktikannya sehingga dapat dipahami dengan baik.

3. Praktik menulis artikel

Di bagian ini semua sector yang meliputi, lurah, sekretaris, rt, pemuda dan PKK belajar untuk membuka aplikasi pada handphone masing – masing dan mencoba untuk membuat tulisan. Pada kegiatan ini merupakan proses utama yang wajib dimengerti dan didampingi oleh mahasiswa KKN dalam proses Langkah – demi Langkah.



Gambar 6. Memberikan bantuan setting Hp dengan Web



Gambar 6. Memembimbing setiap bagian pemangku kepentingan

Kegiatan tersebut diatas memberikan nuansa yang sangat baru bagi warga kelurahan dan mahasiswa dalam memberikan ilmu secara langsung di masyarakat.

Sedangkan kegiatan dari tanggal 3 – 7 agustus dilaksanakan oleh anggota Tim yang juga sebagai Anggota KKN dengan datang langsung ke setiap kegiatan RT untuk memberikan informasi terkait dengan kegunaan website kelurahan yang dapat diakses oleh seluruh warga di kelurahan Bangunjaya.



Gambar 7. Sosialisasi dengan Karangtaruna

Sosialisasi ini dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan nonton bola bareng dan acara perpisahan warga dengan mahasiswa KKN di posko 40 kelurahan BTS Ulu.

A. Luaran

Adapun luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dipublikasikan pada jurnal Pengabdian kepada masyarakat Jurnal PKM Linggau yang diterbitkan oleh LP3MKIL pada Vol 4 no 2 tahun 2024
2. Video diunggah pada sebuah youtube Lembaga universitas PGRI Silampari.

3. Diterbitkan pada media Online kelurahan Banagun Jayaa

Adapun luaran tersebut sebagai bukti bahwa dosen dari universitas PGRI silampari memberikan ilmu kepada masyarakat secara terbuka sebagai pelaksanaan tridarma.

Daftar Pustaka

- Chua, A. Y. K., & Dyson, L. E. (2004). Applying the Balanced Scorecard to Public Sector Organizations. *Australian Journal of Public Administration*, 63(1), 59-69.
- Gurstein, M. (2000). *Community Informatics: Enabling Communities with Information and Communications Technologies*. Idea Group Publishing.
- Lievrouw, L. A., & Livingstone, S. (2002). *Handbook of New Media: Social Shaping and Consequences of ICTs*. Sage Publications.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2007). Gradations in digital inclusion: Children, young people and the digital divide. *New Media & Society*, 9(4), 671-696.
- Rheingold, H. (2000). *The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier*. MIT Press.
- Selwyn, N. (2004). Reconsidering political and popular understandings of the digital divide. *New Media & Society*, 6(3), 341-362.
- Sutrisno, E. (2018). Program Pengabdian Masyarakat di Universitas Indonesia. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 115-126.